



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers
4 Maret 2014

**Pengadilan Distrik Suai kembali melakukan persidangan keliling di
Distrik Bobonaro**

Pertama kalinya, diawal tahun 2014, Pengadilan Distrik Suai menjalankan persidangan keliling di Bobonaro. Persidangan ini dimulai pada tanggal 26-28 Februari 2014 dengan total kasus yang disidangkan sebanyak 29 kasus.

Kasus-kasus ini mencakup kasus pidana sebanyak 24 kasus Antara lain: 8 kasus mengenai penganiayaan biasa, 2 kasus pembunuhan karena kelalaian, 4 kasus kekerasan dalam rumah tangga, 1 kasus mengenai pemerkosaan, 1 kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur, 2 kasus mengenai tidak memenuhi kewajiban memberi nafkah (makan), 1 kasus pembunuhan berat, 1 kasus pembunuhan biasa, 2 kasus mengenai penyalahgunaan kepercayaan, 1 kasus mengenai kejahatan terhadap flora dan fauna, 1 kasus mengenai pencurian, dan 1 kasus lagi mengenai pembunuhan anak.

Sementara 5 kasus perdata lainnya terdiri dari 1 kasus mengenai perceraian dan 4 kasus lainnya mengenai pertanggungjawaban pernafkahan.

Dari total kasus tersebut, 22 kasus telah diputuskan pengadilan dengan klasifikasi hukuman penjara 1 kasus, hukuman penangguhan penjara sebanyak 4 kasus, hukuman denda 1 kasus, disahkan sebanyak 10 kasus dan dibebaskan 5 kasus.

Sementara 4 kasus akan diputuskan pada tanggal 14 Maret 2014 mendatang, dan 4 kasus lainnya ditunda karena para terdakwa yang dipanggil tidak hadir di pengadilan keliling tersebut.

“Pengadilan terus menunjukkan komitmennya untuk menjalankan persidangan keliling sehingga dapat membantu masyarakat kurang mampu di daerah pedalaman dapat menjangkau pengadilan dan mendekatkan keadilan kepada masyarakat,” kata Luis de Oliveira Sampaio, Direktur Eksekutif JSMP.

JSMP mengamati bahwa terdapat perubahan positif dalam persidangan keliling dalam kasus-kasus yang melibatkan pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur dan kasus-kasus berkarakter kekerasan seksual lainnya.

Dalam kasus-kasus berkarakter kekerasan seksual, pengadilan menutup persidangan untuk umum. Ini perkembangan yang sangat positif karena pengadilan melindungi privasi para korban di bawah umur maupun orang dewasa agar kepentingan dan nama baik mereka tidak dirugikan.

JSMP berharap bahwa ke depan pengadilan keliling terus memastikan bahwa kepentingan terbaik dari korban akan mendapatkan perlindungan yang memadai seperti halnya yang dilakukan saat ini.

JSMP juga menghargai perubahan mengenai lokasi atau ruangan persidangan yang lebih nyaman dan terlindungi, karena persidangan dilakukan di Kantor Wali-Kota (municipal) dan Kabupaten. Terutama pengadilan mengatur untuk memisahkan kasus-kasus yang melibatkan kejahatan berkarakter seksual disidangkan di kantor Wali-Kota dan kasus-kasus kriminal lainnya yang berkomposisikan hakim tunggal disidangkan di kantor kabupaten setempat.

Persidangan keliling tersebut dipimpin oleh hakim kolektif yang terdiri dari Hakim Pedro Raposo de Fiquieredo, Costânsio Barros Basmery, Argentino Luisa Nunes, Alvaro Maria Freitas dan hakim Florencia Freitas. Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Felismino Garcia Cardoso dan António Tavares dan para terdakwa didampingi oleh João Henrique de Carvalho dan Manuel Amaral dari Kantor Pengacara Umum termasuk dua orang lulusan sarjana hukum yang memiliki pengetahuan hukum.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org
info@jsmp.minihub.org
telephone: 3323883/77295795
webiste: www.jsmp.tl
facebook:www.facebook.com/timorleste.jsmp
twitter: @JSMPtl